

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Menurut Soehartono (2011) penelitian merupakan upaya untuk menambah dan memperluas pengetahuan, yang selain untuk menghasilkan pengetahuan yang baru sama sekali yaitu yang sebelumnya belum ada atau belum dikenal, juga termasuk pengumpulan keterangan baru yang bersifat memperkuat teori-teori yang sudah ada, atau bahkan juga yang menyangkal teori-teori yang sudah ada.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dimana penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan atau prosedur lain dalam penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan sebagainya yang mendukung proses penelitian. Tujuan penelitian biasanya menjadi alasan dari pelaksanaan penelitian. Metode penelitian kualitatif biasanya disebut juga dengan metode penelitian naturalistic, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga dengan metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2014).

Metode penelitian kualitatif menurut pendapat Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2002), yang menyatakan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan metode statistik (Sutedi, 2011).

Menurut Sugiyono (2014) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini akan difokuskan pada proses restrukturisasi organisasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya.

### 3.3. Lokasi Penelitian

Demi menjangkau dan batasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini difokuskan di Kabupaten Dharmasraya. Alasan penulis melakukan penelitian dilokasi ini karena inisiatif diri untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam proses restrukturisasi organisasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya.

### 3.4. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung melalui wawancara mendalam dengan informan dan melalui kuesioner. Dalam melakukan wawancara, peneliti dibantu dengan alat bantu wawancara yaitu pedoman wawancara. Selain itu, dengan menyebarkan daftar pertanyaan sesuai dengan topik studi kepada para responden.

**Tabel 3.1.**  
**Data Primer dan Sumber Data**

<b>Data Primer</b>	<b>Sumber Data</b>
Proses Restrukturisasi Organisasi Daerah di Kabupaten Dharmasraya	Badan Kepegawaian Daerah Kabupataen Dharmasraya

#### 2. Data Sekunder

Pemakaian data sekunder dalam penelitian merupakan keperluan utama. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dalam bentuk publikasi. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

**Tabel 3.2.**  
**Data Sekunder dan Sumber Data**

<b>Data Sekunder</b>	<b>Sumber Data</b>
Peraturan Pemerintah, Peraturan Bupati dan Peraturan Daerah atau Regulasi terkait Otonomi Daerah dan Organisasi Perangkat Daerah	Badan Kepegawaian Daerah Kabupataen Dharmasraya
Jumlah Organisasi Perangkat Daerah	
ANJAB, ABK dan EVJAB	
RPJMD, RKPD, RENJA, APBD, LRA, LAKIP dan Laporan terkait lainnya.	

### **3.5. Unit Analisis Data**

Unit analisis dalam penelitian ini ialah Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dan beberapa *stakeholder* berjumlah 50 orang, ialah:

- 1) Sekretaris Daerah
- 2) Asisten Administrasi Umum (Ass I)
- 3) Asisten Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat (Ass II)
- 4) Asisten Pemerintahan (Ass III)
- 5) Kepala Bagian Administrasi Tata Pemerintahan Umum
- 6) Kepala Sub Bagian Tata Pemerintahan Umum dan Penataan Daerah
- 7) Kepala Sub Bagian Pembinaan Pemerintahan Negeri
- 8) Kepala Bagian Hukum dan Organisasi
- 9) Kepala Sub Bagian Organisasi dan Tata Laksana
- 10) JFU Analis Ketatalaksanaan Sekretariat Daerah
- 11) Kepala SKPD (29 orang)
- 12) Kepala Bidang Pengadaan, Pensiun dan Mutasi BKD
- 13) Kepala Subbidang Pengadaan dan Pensiun BKD
- 14) Kepala Subbidang Mutasi BKD
- 15) Kepala Bidang Diklat dan Pengembangan BKD
- 16) Kepala Bidang Data, Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai BKD
- 17) PANSUS DPRD (3 orang).
- 18) LSM
- 19) Media Lokal
- 20) Tokoh Masyarakat.

### **3.6. Narasumber**

Narasumber merupakan informan yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan berupa informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis. Sumber Data dalam penelitian ini akan dipilih berdasarkan kriteria terkait Populasi dan Sampel, yakni Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya dan beberapa *stakeholder* diantaranya: Sekretaris Daerah, Asisten Administrasi Umum (Ass I), Asisten Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat (Ass II), Asisten Pemerintahan (Ass III), Kepala Bagian Administrasi Tata Pemerintahan Umum, Kepala Sub Bagian Tata Pemerintahan Umum dan Penataan Daerah, Kepala Sub

Bagian Pembinaan Pemerintahan Negeri, Kepala Bagian Hukum dan Organisasi, Kepala Sub Bagian Organisasi dan Tata Laksana, JFU Analis Ketatalaksanaan Sekretariat Daerah, Kepala SKPD (29 orang), Kepala Bidang Pengadaan, Pensiun dan Mutasi BKD, Kepala Subbidang Pengadaan dan Pensiun BKD, Kepala Subbidang Mutasi BKD, Kepala Bidang Diklat dan Pengembangan BKD, Kepala Bidang Data, Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai BKD, PANSUS DPRD (3 orang), LSM, Media Lokal dan terakhir Tokoh Masyarakat.

Narasumber yang sudah ditetapkan sudah sesuai kebutuhan dan menjawab permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh peneliti, tanpa mengurangi kredibilitas dari penelitian ini.

### **3.7. Instrumen Penelitian**

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai datanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan peneliti, sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik/dibuat oleh peneliti bisa keliru. Oleh karena itu instrumen penelitian ini tidak jauh dari teknik pengumpulan data.

### **3.8. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam mencari informasi yang dibutuhkan adalah:

#### **1. Wawancara**

Menurut Stewart dan Cash, wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (depth interview) untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

Esterberg dalam Sugiyono (2014: 72) Teknik wawancara ialah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide

malalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Pada teknik ini, Peneliti mengadakan tatap muka dan berinteraksi Tanya jawab langsung dengan pihak responden atau subyek untuk memperoleh data. Wawancara dalam penelitian ini khususnya dalam taraf pemulaan, biasanya tidak terstruktur. Tujuan ialah memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai pandangan orang lain.

Pada mulanya belum dapat dipersiapkan sejumlah pertanyaan yang spesifik karena belum dapat diramalkan keterangan apa yang akan diberikan oleh responden, belum diketahui secara jelas kearah mana pembicaraan yang berkembang, karena itu wawancara tidak berstruktur, artinya responden dapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh peneliti.

Setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan, peneliti dapat mengadakan wawancara yang lebih berstruktur yang disusun berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh informan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yang sudah disebut diatas dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait dengan penelitian ini.

## **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mempelajari berbagai dokumentasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan teknik ini akan dapat membantu peneliti melakukan perbandingan dan lebih mengetahui secara mendalam tentang obejek yang diteliti. Menurut Arkunto (2006: 231) dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, agenda, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut, dokumentasi yang akan dimanfaatkan penulis dalam penelitian ini adalah arsip-arsip, buku-buku yang ada hubungan dengan kegiatan dan keterkaitan dengan penelitian.

### 3.9. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2014: 88) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data model interaktif (*interactive model*). Miles dkk dalam Sugiyono (2014, 91), Analisis data model interaktif merupakan aktivitas dalam analisis data secara kualitatif yang dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam Prastowo yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi. Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Selama proses reduksi data berlangsung, tahapan selanjutnya ialah:

- a. Mengkategorikan data (*Coding*) ialah upaya memilah-milah setiap satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- b. Interpretasi data ialah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara sederhana.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Maksud dari teks naratif ialah peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya, yang kemudian dibentuk simpulan dan selanjutnya simpulan tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verifying*)

Peneliti berusaha menarik simpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proporsi. Pada tahap ini, penulis menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

## 4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Terdapat tiga macam teknik triangulasi antara lain:

a. Triangulasi dengan sumber yaitu teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, agar sesuai dengan tujuan penelitian.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi.

### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui

wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada waktu pagi dan siang hari. Dengan begitu maka dapat diketahui apakah nara sumber memberikan data yang sama atau tidak.